

ABSTRAK

Anggun Septiana Anggraini. 210104030255. *Optimalisasi Manajemen Waktu Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura*, Nur Falikhah, S.Ant., M. Sc Pembimbing I dan Rahmi Yuningsih Puteri, MM Pembimbing II, pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Optimalisasi, Pondok Pesantren dan Santriwati

Penelitian dilatarbelakangi karena masih banyak santriwati yang masih kurang dalam mengoptimalkan manajemen waktu dan mendisiplinkan waktu, apakah itu karena faktor padatnya kegiatan jadwal harian atau dari santriwatinya yang bertele- tele. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen waktu bagi santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri yang terletak di Jalan Batung, Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1995, pondok ini menerapkan sistem pembelajaran Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo dan memiliki dua tingkat pendidikan SMP dan SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura dalam mengoptimalkan manajemen waktu mereka berdasarkan teori aspek – aspek manajemen waktu serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura telah menerapkan manajemen waktu secara terstruktur melalui aspek-aspek manajemen waktu, didukung oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam upaya mengoptimalkan manajemen waktu, seperti kecenderungan santriwati untuk bermalas-malasan, kesenangan dalam bergaul dan bermain sambil mengobrol hingga lupa waktu, serta pengaruh usia mereka yang sebagian besar berada pada masa pubertas, yaitu tahap perkembangan yang penuh perubahan. Selain itu, kurangnya bimbingan dan pengawasan terkait pentingnya pengelolaan waktu juga menjadi kendala yang signifikan.